

ANALISA KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENGGUNAAN KATA KETERANGAN “就要” DAN “快要” PADA MAHASISWA BAHASA MANDARIN DI SURABAYA

Nela Rosalina^{1*}

¹Universitas Widya Kartika Surabaya

Abstrak

Bahasa Mandarin memiliki struktur kebahasaan yang rumit. Beberapa katanya meski memiliki arti yang sama, namun penggunaannya berbeda-beda, seperti kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào) dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama yaitu “segera akan”. Karena memiliki arti yang sama, penggunaan pada kedua kata ini sering tertukar dan pemilihan katanya menjadi tidak tepat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa kesalahan dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan. Dalam skripsi ini, penulis menjelaskan teori tentang kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào). Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penulis juga menganalisa kesalahan penggunaan kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào) pada mahasiswa Universitas Widya Kartika Surabaya dan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Widya Kartika Surabaya maupun mahasiswa Universitas Negeri Surabaya melakukan kesalahan tertukar dan peletakan. Dalam belajar Bahasa Mandarin, faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa Bahasa Mandarin Surabaya yaitu Mahasiswa Universitas Widya Kartika Surabaya dan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya adalah Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu, sehingga sebagian besar dari mereka merasa kesulitan dalam mempelajari kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào).

Kata Kunci : Analisa Kesalahan, Kata Keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào)

Abstract

Mandarin has a complex linguistic structure. Some of the words though have the same meaning, however, they are used differently, such as the adverb “就要” (jiùyào) and “快要” (kuàiyào) in Indonesian which have the same meaning, which is “soon”. The usage of these two words is often confused and the choice of words is not correct, because they have the same meaning. The purpose of this study is to analyze errors and identify the factors that cause errors. Author explains the theory of adverb “就要” (jiùyào) and “快要” (kuàiyào). The research method that author use is a qualitative method and a quantitative method. Also, author analyzes the use of adverb “就要” (jiùyào) and “快要” (kuàiyào). The conclusion of this research is the students of the Widya Kartika University Surabaya and the Negeri Surabaya University students made mistakes which were wrong placed. In learning Mandarin Language, students of Widya Kartika University and Negeri Surabaya University are still often affected by mother’s tongue, so most of them find it difficult in learning adverb “就要” (jiùyào) and “快要” (kuàiyào)

Keywords : adverb “就要” and “快要”, error analysis

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, di era globalisasi ini perkembangan jaman dan IPTEK membuat seseorang harus bisa menggunakan

bahasa internasional untuk berkomunikasi. Bahasa Mandarin kini mengalami kenaikan permintaan sebagai Bahasa Pengantar Internasional utama selain Bahasa Inggris, hal ini membuat banyak orang semakin sadar

^{*}Penulis Korespondensi

bahwa Bahasa Mandarin sangat penting dan ingin mempelajari Bahasa Mandarin. Oleh karena itu kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Mandarin menjadi salah satu syarat penting . dalam perkembangan pendidikan dan pekerjaan pada jaman ini. Hal ini membuat semakin banyaknya orang yang sadar akan pentingnya mempelajari Bahasa Mandarin.

Maka dari itu, banyak orang yang belajar Bahasa Mandarin dengan tujuan utama untuk bisa berbicara dan melakukan percakapan dengan orang lain , namun ketika melakukan percakapan, kita perlu memperhatikan penggunaan kata-kata yang tepat sehingga pendengar dapat memahami maksud dari pembicaraan kita.

Bahasa Mandarin yang dipelajari memiliki struktur kebahasaan yang rumit. Beberapa katanya meski memiliki arti yang sama, namun penggunaannya berbeda-beda, seperti kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào) dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama yaitu “segera akan”. Karena memiliki arti yang sama, penggunaan pada kedua kata ini sering tertukar dan pemilihan katanya menjadi tidak tepat. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui jenis-jenis dan presentase kesalahan serta faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Bahasa Mandarin di Surabaya melakukan kesalahan dalam penggunaan kata keterangan Bahasa Mandarin “就要” (jiùyào) dan “快要”(kuàiyào).

2. METODE PENELITIAN

Waktu yang digunakan penulis dalam penelitian dari menyusun kerangka, menyebarkan kuesioner, menganalisis data, yaitu bulan Maret-Juni 2020. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah hasil kuesioner dengan mahasiswa bahasa Mandarin di Surabaya. Pembagian kuesioner ini dilakukan penulis supaya dapat tersedia (“就要” (jiùyào), “快要”

*)Penulis Korespondensi

(kuàiyào)) dan romawi yang kedua terdapat pilihan benar atau salah pada kalimat yang sudah disediakan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào) dalam bahasa Mandarin.

Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif penulis peroleh dari hasil kuesioner yang dilakukan oleh penulis pada mahasiswa Bahasa Mandarin di Surabaya, yaitu berupa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan- kesalahan penggunaan kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào). Hasil jawaban-jawaban dari responden melalui kuesioner tersebut akan penulis sajikan dalam bentuk analisa deskriptif, seperti apa kesulitan yang dialami saat mempelajari kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào) oleh responden, mengapa responden tidak bisa memahami penggunaan kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要”

(kuàiyào), berdasarkan jawaban dari responden akan menjadi faktor-faktor penyebab kesalahan yang akan di bahas pada bab 4. Pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa Bahasa Mandarin di Surabaya tentang penggunaan kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要”(kuàiyào).

Untuk mengetahui jumlah presentase kesalahan siswa, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah responden yang melakukan kesalahan}}{\text{total responden}} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan rata-rata (mean) dari hasil kesalahan siswa, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata

x_n = data ke n

N = banyaknya data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase kesalahan penggunaan terhadap kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào) yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Bahasa Mandarin di Universitas Widya Kartika Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya. Terdapat 20 soal dan terdiri dari dua romawi, romawi pertama terdapat 10 soal, responden memilih jawaban paling tepat yang di tempatkan pada kalimat; dan romawi kedua yang juga memiliki 10 soal, responden membaca kalimat dan memutuskan kalimat tersebut benar atau salah.

Tabel 1 Persentase Kesalahan Mahasiswa Universitas Widya Kartika Terhadap Penggunaan “就要” (jiùyào)

Nomor Soal	Jumlah Kesalahan	Persentase Kesalahan
I (1)	5	20%
I (3)	10	40%
I (4)	10	40%
I (6)	15	70%
I (9)	15	70%
II (1)	6	24%
II (2)	7	24%
II (4)	18	28%
II (7)	19	72%
II (9)	13	52%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Widya Kartika Surabaya yang melakukan kesalahan pada penggunaan “就要” (jiùyào) paling banyak, yaitu pada nomor soal II (7).

Tabel 2. Persentase Kesalahan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Terhadap Penggunaan “就要” (jiùyào).

Nomor Soal	Jumlah Kesalahan	Persentase Kesalahan
I (1)	6	24%
I (3)	5	20%
I (4)	13	52%
I (6)	15	60%
I (9)	13	52%
II (1)	9	36%
II (2)	10	40%
II (4)	15	60%
II (7)	12	48%
II (9)	13	52%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang

*)Penulis Korespondensi

melakukan kesalahan pada penggunaan “就要” (jiùyào) paling banyak yaitu pada nomor soal I(6) dan II(4).

Tabel 3. Persentase Kesalahan Mahasiswa Universitas Widya Kartika Surabaya Terhadap Penggunaan “快要” (kuàiyào)

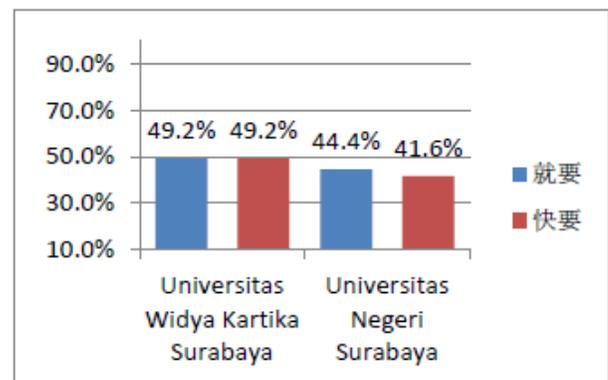
Nomor Soal	Jumlah Kesalahan	Persentase Kesalahan
I (2)	10	40%
I (5)	10	40%
I (7)	9	36%
I (8)	12	48%
I (10)	15	70%
II (3)	6	24%
II (5)	15	70%
II (6)	14	56%
II (8)	16	64%
II (10)	11	44%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Widya Kartika Surabaya yang melakukan kesalahan pada penggunaan “快要” (kuàiyào) paling banyak, yaitu pada nomor soal I(10) dan II(5).

Tabel 4. Persentase Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang Melakukan Kesalahan Terhadap Penggunaan “快要” (kuàiyào).

Nomor	Jumlah	Persentase
I (2)	4	16%
I (5)	10	40%
I (7)	12	48%
I (8)	11	44%
I (10)	12	48%
II (3)	11	44%
II (5)	9	36%
II (6)	9	36%
II (8)	12	48%
II (10)	14	56%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang melakukan kesalahan pada penggunaan “快要” (kuàiyào) paling banyak, yaitu pada nomor soal II(10). Di bawah ini penulis akan menjelaskan dari kesalahan-kesalahan tiap soal di atas.



Gambar 1.

Perbandingan Presentase Kesalahan pada Penggunaan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào).

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa presentase kesalahan mahasiswa Universitas Widya Kartika dalam penggunaan “就要”

(jiùyào) dan “快要” (kuàiyào) persentasenya sama, yaitu 49.2%, sedangkan persentase mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam penggunaan “就要” (jiùyào) adalah 44.4% dan persentase “快要” (kuàiyào) adalah 41.6%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kesalahan dalam penggunaan kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào) pada mahasiswa Bahasa Mandarin Surabaya, yaitu Universitas Widya Kartika Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis, jenis kesalahan dalam penggunaan kata keterangan “就要” (jiùyào) dan “快要” (kuàiyào) pada mahasiswa Bahasa Mandarin Surabaya di Universitas Widya Kartika Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya adalah kesalahan tertukar dan kesalahan peletakan. Di mana yang seharusnya jawabannya “就要” (jiùyào) tetapi mereka menjawab “快要” (kuàiyào), begitu juga sebaliknya.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan mahasiswa Bahasa Mandarin Surabaya di Universitas Widya Kartika Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya adalah bahasa ibu, penguasaan materi yang kurang sempurna, dan kurangnya latihan.

Daftar Pustaka

- Arningsih, N. E. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 42.
- Fen, Z. M. (2018, Juni 28).

"Jiuyao....le"he"Kuaiyao....le" de Ti Zuhe Ji Yufa de Bijiao. Retrieved from Doc88.com: <https://www.doc88.com/p-6691627708886.html>

- Jie, D. H. (2018, Mei). "Jiangyao" "Jiuyao" "Kuaiyao" Duo Jiaodu Kaocha Yu Dui Wai Hanyu Jiao Xue. Retrieved from Doc88.com:<https://www.doc88.com/p-07987768946241.html>
- Johan, G. M. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 138.
- Sa'adah, F. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa dan Peranannya dalam Pembelajaran Bahasa Asing. 3-4.
- Suryadi, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa. 18-19.
- Tong Hui Jun dan Mei Li Chong. (2002). *Hanyu Tongyi Ci Cidian*. Beijing: Commercial Press International Co.,Ltd.
- Xiang, Z. Q. (2017). “Kuaiyao... ..le” “Jiuyao..... le” Yu Shi Wen Zhuangyu Dapei Wenti. *Shije Hanyu Jiao Xue*, 502-507.
- Yili, T. (2011). "Like" he "Mashang" de Gongneng Chayi. *Journal of Huzhou*.

*)Penulis Korespondensi

A-11-5